

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki peluang besar untuk bisnis teknologi dalam bidang *software* atau perangkat lunak. Di era teknologi yang semakin maju seperti sekarang, industri aplikasi adalah bisnis yang sangat menjanjikan, tetapi semua bisnis tetap memerlukan kejelian dan ketekunan yang tinggi untuk bisa berhasil dalam usaha di bidang aplikasi. Saat ini, masyarakat sangat terbantu dengan hadirnya aplikasi-aplikasi yang memudahkan mereka untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti jasa transportasi ojek *online*, jasa antar makanan, jasa pembersihan, dan lain-lain. (Yudho Yudhanto 2018). Berikut ini terdapat perkembangan jumlah bisnis *start up* sesuai wilayah di Indonesia :



Gambar 1 Jumlah perkembangan *start up* di Indonesia
Sumber : Indonesia *Digital Creative Industry Society*, 2018

Perkembangan industri aplikasi semakin melesat setelah munculnya *smartphone* atau ponsel pintar dengan harga terjangkau di semua kalangan. Tantangan yang ada saat ini adalah membuat aplikasi yang dapat dibisniskan untuk dunia usaha, sehingga ujungnya dapat menghasilkan pendapatan dan mengatasi masalah-masalah yang ada dilingkungan sekitar. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan membutuhkan suatu sistem dan informasi dalam menjalankan operasi usahanya. Sistem yang baik dalam suatu perusahaan akan menciptakan prosedur kerja yang sistematis dan sesuai dengan aturan-aturan yang diterapkan dalam suatu organisasi, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung. Untuk dapat melaksanakan aktivitas perusahaan yang baik dan teratur, perusahaan perlu alat informasi yang dapat menunjang kinerja perusahaan yaitu sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi,

2016). Sistem akuntansi dapat menghasilkan suatu informasi yang sangat berguna bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan.

PT Seekmi Global *Services* merupakan salah satu *start up* dalam bidang aplikasi pelayanan jasa kebutuhan rumahan seperti pembersihan atau servis, dengan model bisnis usaha *Business to Customer* (B2C) dan *Business to Business* (B2B). Salah satu aktivitas yang dilakukan PT Seekmi Global *Services* yaitu menjalin kontrak dengan perusahaan lain (B2B) untuk kerja sama dalam memberikan pelayanan jasa yang dibutuhkan perusahaan. PT Seekmi Global *Services* selalu memberikan pelayanan terbaik dengan sistem kontrak sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hal tersebut membuat pelanggan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada PT Seekmi Global *Services* dan mempertahankan pelayanan jasa yang diberikan oleh PT Seekmi Global *Services* sebagai perantara antar vendor dan pelanggan. Terdapat beberapa jenis produk pelayanan jasa yang disediakan oleh PT Seekmi Global *Services* melalui aplikasi “Seekmi” yaitu *AC Cleaning, AC Repair, AC Install/Uninstall, Cleaning Service, Laundry, Plumbing, Handyman, Repairman*. Selain jasa-jasa tersebut, terdapat jasa pengiriman yang hanya dilakukan secara kontrak dengan perusahaan tertentu sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menggunakan aplikasi khusus sesuai kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan membahas mengenai “Sistem Akuntansi Kontrak Jasa Pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta”



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta?
2. Bagaimana prosedur yang membentuk sebuah sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta?
3. Apa sajakah dokumen yang melengkapi sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta?
4. Bagaimana pencatatan yang terdapat dalam sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta?
5. Bagaimana bagan alir/*flowchart* dokumen yang terbentuk dalam sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta?
6. Bagaimana sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan fungsi yang terkait pada sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta
2. Menguraikan prosedur yang membentuk sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta
3. Menguraikan dokumen pada sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta

4. Menguraikan catatan pada sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta
5. Menyusun bagan alir/*flowchart* dokumen sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta
6. Menelaah sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai penambah wawasan dan memperoleh pengalaman praktek kerja langsung di bidang akuntansi
 - b. Sebagai salah satu kesempatan bagi penulis dalam mengasah keterampilan menyusun sistem akuntansi kontrak jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta
 - c. Melatih kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dalam lingkungan pekerjaan
2. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang dan dapat menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan, khususnya pada sistem akuntansi kontrak terhadap jasa pengiriman pada PT Seekmi Global *Services* di Kota Jakarta
3. Bagi Pembaca
 - a. Sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman tentang sistem akuntansi kontrak terhadap jasa pengiriman

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem suatu adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. (Jerry Fitzgrald 2011).

Dari definisi-definisi para ahli mengenai sistem penulis menyimpulkan bahwa sistem merupakan serangkaian prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu dalam melaksanakan kegiatan perusahaan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih. Terdapat contoh sistem dalam kehidupan sehari-hari yaitu sistem pernapasan yang berfungsi untuk menyediakan oksigen bagi tubuh dan untuk mengeluarkan zat asam arang yang merupakan sampah hasil pembakaran di dalam tubuh. Mulyadi (2016:1).

